(12) PATEN INDONESIA

(19) DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

(11) IDS000008149 B

(45) 22 Mei 2024

(51) Klasifikasi IPC[8]: A 01N 65/22(2021), A 01N 65/00(2021), C 11D 9/00(2021)

(21) No. Permohonan Paten: S00202215871

(22) Tanggal Penerimaan: 30 Desember 2022

(30) Data Prioritas:
(31) Nomor (32) Tanggal (33) Negara

(43) Tanggal Pengumuman: 16 Mei 2023

(56) Dokumen Pembanding:
Nur Saadah Daud, Musdalipah, Muhammad Harun Ibrahim, FORMULASI SABUN PADAT HERBAL EKSTRAK DAUN KETEPENG CINA (Cassia alata.Linn), Warta Farmasi, 5(1), 13 – 20, 2016

Sikumbang, I.M., Saputro, A., Vischa, R.P., & Lutfiyati, H. (2019). CASSIA ALATA HANDWASH FOR STAPHYLOCOCCUS AUREUS BACTERIA EXTERMINATOR

Rifkowaty, E. E. (2020). Pengaruh Konsentrasi Sukrosa Dan Gliserin Terhadap Sabun Transparan Daun Ketepeng (Cassia Alata). JURNAL PATANI: Pengembangan Teknologi Pertanian Dan Informatika, 4(2), 26-33. https://doi.org/10.47767/patani.v4i2.83

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten:
Politeknik Negeri Ketapang
Jl Rangga Sentap, Dalong
Kel. Suka Harja, Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang, 78813, ID

(72) Nama Inventor:
Encik Eko Rifkowaty, ID
Ahmad Yani, ID
Nanang Hartoni, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten:

Pemeriksa Paten: Encep Sujana, S.Si.

Jumlah Klaim: 1

(54) Judul Invensi: PROSES PEMBUATAN SABUN CAIR ANTISEPTIK DENGAN PENAMBAHAN SERBUK DAUN KETEPENG (*CASIA ALATA LINN.*)

(57) Abstrak:

Sabun cair dengan penambahan serbuk daun ketepeng (*Cassia alata Linn.*) dapat meningkatkan kandungan antiseptik pada sabun cair. Penambahan daun ketepeng dalam bentuk serbuk memiliki kelebihan yaitu lebih mudah dalam proses pembuatannya dibandingkan pembuatan ekstrak daun ketepeng. Pembuatan sabun cair antiseptik dengan penambahan 6 gram serbuk daun ketepeng (*Cassia alata Linn.*) melalui beberapa tahapan yaitu memanaskan minyak kelapa murni 50 gram hingga mencapai suhu 70°C, kemudian menambahkan KOH 12,5 gram yang sudah dilarutkan dengan 10 ml air, selanjutnya dilakukan pengadukan hingga terbentuk stok sabun, lalu menambahkan sukrosa 7,5 gram yang sudah dilarutkan dengan air 10 ml, gliserin 6,5 gram, NaCl 0,2 gram, asam sitrat 0,2 gram, karboksimetil selulosa 0,5 gram, alkohol 16 gram dan air 30 ml, lalu dilakukan pengadukan hingga terbentuk sabun cair. Selanjutnya menambahkan serbuk daun ketepeng (*Cassia alata Linn.*) sebanyak 6 gram, dan diaduk kembali hingga dihasilkan sabun cair yang homogen. Sabun cair tersebut memiliki zona hambat terhadap *Escherichia coli* sebesar 4 mm. Parameter pH 9 dan alkali bebas 0,0033% yang telah memenuhi SNI 06-4085-1996. Hal ini menunjukkan bahwa sabun cair dengan penambahan serbuk daun ketepeng (*Cassia alata Linn.*) aman digunakan, dibuktikan dengan tidak terjadinya iritasi pada kulit panelis saat dilakukan uji iritasi selama 3 hari berturut-turut.